

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NADYA WULANDARI**

**2010011311015**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (S. Akun)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Baku yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Oleh

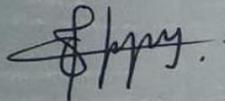
Nama : Nadya Wulandari

NPM : 2010011311015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 12 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing



(Papi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE  
TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT  
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Oleh

Nama : Nadya Wulandari  
NPM : 2010011311015

Tim Penguji

Ketua

(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD)

Sekretaris

(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Anggota

(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak., CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada Tanggal 12 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Wulandari

NPM : 2010011311015

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 2 Juli 2024

Nadya Wulandari

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Allhamdulillah penulis ucapkan terlebih dahulu kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report”**. Skripsi ini dibuat dengan salah syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penuli juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Superhero dan panutanku, Ayahanda Ordi Frianda, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Isfariza, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulut sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

2. Terima kasih banyak kepada saudara Amelia Wulandari selaku adek bagi si penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak, CA., PhD selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan yang baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat saya butuhkan dalam penulisan ini.
7. Seluruh dosen, staff pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis.
8. Terima kasih banyak kepada kakak Lola Nurmianti S.Pd yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih banyak juga kepada penghuni Kos Elok, Tasya Nova Awara dan Ulfa Rahmadita yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka dan ikut serta membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih juga kepada safna, adhillla dan atika.

Skripsi ini tidaklah dapat diselesaikan tanpa orang-orang di atas, karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terbatas semoga bantuan dan dorongan tersebut menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dengan kebaikan dari Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki dan ketahui, sehingga terdapat kekurangan baik dari segi Bahasa ataupun penyusunan di tiap kalimatnya.

Oleh karena itu penulis berharap dengan kerendahan hati kritik dan saran yang bersifat membangun, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Padang, 2 Juli 2024

**Nadya Wulandari**

# **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2023)

Oleh:

Nadya Wulandari<sup>1</sup>, Popi Fauziati<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [wulandarinadya52@gmail.com](mailto:wulandarinadya52@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023. Penelitian ini didorong oleh adanya fenomena *sustainability report* yang masih bersifat sukarela (*voluntary*) sehingga masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan laporan *sustainability report*. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih adalah 5 (lima) tahun. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan dari 89 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statisti t dan uji statistik F, dengan bantuan program SPSS 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability report* sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sustainability Report*

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE  
ON THE DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORTS***

*(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Raw Goods Sector  
Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2019-2023)*

Nadya Wulandari<sup>1</sup>, Popi Fauziati<sup>2</sup>

*Departement of Accounting, Faculty of Economic and Business,*

*Universitas Bung Hatta*

Email: [wulandarinadya52@gmail.com](mailto:wulandarinadya52@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to empirically examine the influence of profitability, company size and leverage on the disclosure of sustainability reports in manufacturing companies in the raw goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This research is driven by the phenomenon of sustainability reports that are still voluntary reports that are still voluntary, so there are still voluntary many companies that have not disclosed sustainability reports. The period used in this study is still 5 (five) years. Meanwhile, the sample of this study is 12 companies from 89 companies in the raw goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The sampling method used in this study is purposive sampling. The statistical methode uses Multiple Linear Regression Analysis, with hypothesis testing of the t-statistical test and the F statistical test, with the help of the SPSS 20.0 program. The results of this study show that the profitability variable has an effect on the sustainability report while the size of the company and leverage have no effect on the sustainability report.*

*Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, Sustainability Report*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	11
1.1 Latar Belakang .....	11
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan Penelitian .....	18
1.4 Manfaat Penelitian .....	18
1.5 Sistematika Penulisan .....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1 Teori <i>Stakeholders</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Sustainability Report .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Profitabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Ukuran Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 <i>Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Kerangka Konseptual	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Objek, Populasi dan Sampel Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Jenis dan Sumber Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Metode Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Variabel Terikat (Dependen)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Variabel Bebas (Independen)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Metode Analisis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3 Analisis Regresi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4 Uji Hipotesis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Deskripsi dan Sampel Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Uji Statistik Deskriptif	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Uji Asumsi Klasik	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Hasil Uji Determinansi ( $R^2$ ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2 Hasil Uji F.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3 Hasil Uji t-statistik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.Pembahasan Hasil.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

tabel 4. 1 Kriteria Sampel .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikoloniaritas.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 7 Hasil Uji $R^2$ .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 9 Hasil Uji T-Statistik.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

Lampiran 2 91 Indikator Sustainability Report Berdaarkan Gri G4 **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

Lampiran 5 Uji Hipotesis ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seringkali saat menjalankan bisnis, perusahaan hanya berfokus pada menghasilkan keuntungan untuk memenuhi kepentingan para pemegang sahamnya. Namun, perusahaan lupa bahwa menghasilkan keuntungan dengan menghasilkan produk jual, di mana bahan bakunya sering kali tersedia dari lingkungan masyarakat itu sendiri. Perusahaan seringkali melupakan batasan penggunaan sumber daya alam, yang tidak jarang merusak lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar (Apriliyani et al., 2022). Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan di Indonesia hanya mengejar keuntungan moneter tanpa mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan (Gunawan & Sjarief, 2022).

Karena hal ini, pemerintah akhirnya menetapkan Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Meskipun undang-undang ini telah diberlakukan, banyak perusahaan masih berfokus pada *greenwashing* untuk membuat perusahaan terlihat lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat atau menyajikan sebuah laporan yang mencakup gagasan *triple bottom line* agar masyarakat dan investor tenang. Laporan keberlanjutan adalah istilah umum untuk laporan ini (Gunawan & Sjarief, 2022).

Tujuan utama mendirikan perusahaan ialah memperoleh laba maksimal. Namun demikian saat ini perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab dalam memberikan informasi mengenai pengungkapan sosial dan lingkungan kepada *stakeholder* (Setiadi, 2022). Perusahaan bertanggung jawab baik kepada investor maupun orang-orang yang memiliki kepentingan di dalamnya. Perusahaan didirikan dengan tujuan mencari keuntungan atau keuntungan serta membantu pemegang saham mengembangkan kegiatan ekonomi perusahaan

untuk menjadi lebih baik dan perusahaan memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi, perusahaan berperan aktif dalam penyumbangan pendapatan negara. Tujuan tambahan tersebut adalah untuk meningkatkan penghasilan *shareholder*, mengurangi risiko, dan meningkatkan pertanggungjawaban terhadap pemegang saham terutama masyarakat. Akibatnya, perseroan yang menginginkan perkembangan berkelanjutan perseroannya harus memiliki kemampuan untuk memenuhi tujuan tersebut. Secara umum, laporan ketahanan lingkungan adalah laporan yang dibuat oleh perseroan untuk mengambil tanggung jawab sosial dan lingkungan (Nathasia & Indrayeni, 2023).

*Sustainability report* merupakan ancaman bagi perusahaan yang beranjak semakin besar, karena perusahaan tidak hanya menerbitkan *annual report* namun juga menerbitkan laporan keberlanjutan untuk kemajuan bisnisnya. Yang mana bisnis diharapkan tidak hanya menyoroti pentingnya manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor), namun juga karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Namun, pendekatan ini menghadirkan permasalahan yang lebih kompleks: bagaimana masyarakat umum sebagai konsumen *output* perusahaan, menilai kelayakan kredit dari bisnis yang bersangkutan. Strategi pertumbuhan perusahaan saat ini tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi saja, namun juga mempertimbangkan pertimbangan sosial.

Menurut *Global Reporting Initiative (GRI)*, pelaporan keberlanjutan adalah praktik mengukur dan mengungkapkan aktivitas yang terkait dengan perusahaan sebagai bentuk dan mengungkapkan aktivitas yang terkait dengan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi berikutnya.

Karena banyaknya bisnis yang tidak bertanggung jawab atas lingkungan di sekitar masyarakat, sehingga menyebabkan salah satu kasus yang terjadi pada PT. XLI yang mana perusahaan tersebut diduga melakukan aktivitas perusakan lingkungan di sekitar tempat usaha. Selain itu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menduga PT. XLI mengimpor limbah Bahan Berbahaya dan Beracun atau juga disebut dengan (Limbah B3) dari luar negeri secara ilegal. Perusahaan juga melakukan aktivitas peleburan logam tanpa izin yang dilakukan oleh PT. XLI di kawasan Industri Cikande, Kabupaten Serang, Banten. Dimana, didapati pembuangan limbah B3 tanpa izin dan air lindi dari aktivitas PT. XLI yang dapat mencemari lingkungan. Limbah B3 tidak hanya berasal dari Indonesia, melainkan juga dari Madagaskar, Korea, Singapura, Denmark, Malaysia, dan Amerika. Oleh sebab itu PT. XLI dikenakan pasal berlapis dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup, serta Pasal 98, Pasal 103, Pasal 106, Pasal 119, dan Pasal 166. Para tersangka terancam pidana 15 tahun penjara dan denda sebesar Rp. 15 miliar. Kasus seperti inilah yang menyebabkan hilangnya *sustainability report* pada perusahaan (News Detik.com, 2023).

Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 Indonesia, ataupun seluruh dunia mengalami masalah pandemi atau yang disebut juga dengan (Covid – 19) yang menyebabkan perusahaan mengalami beberapa kerugian yang cukup signifikan, sehingga beberapa perusahaan banyak yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) karena terkendalanya biaya untuk menerbitkan laporan tersebut.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan *sustainability report* yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* dimana perusahaan yang sudah memenuhi kriteria diwajibkan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*sustainability report*) namun jika belum memenuhi kriteria perusahaan tidak diwajibkan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan tersebut. Tujuan utama perusahaan adalah profitabilitas,

yang mana profitabilitas itu menentukan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan nilai pemegang sahamnya. Untuk memenuhi tanggung jawabnya untuk meningkatkan keberlanjutan, lingkungan dan sosial, perusahaan memerlukan sumber daya keuangan yang baik. Jika perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup, pengungkapan laporan keberlanjutan akan semakin tersebar luas karena ini merupakan tanggung jawab perusahaan untuk membangun kepercayaan *stakeholder* atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi harapan *stakeholder* (Gunawan & Sjarief, 2022).

Selain dari profitabilitas, ukuran perusahaan termasuk juga dalam faktor yang mempengaruhi *sustainability report*. Menurut (Tijow et al., 2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengkategorikan bisnis berdasarkan berbagai faktor, seperti total aset, penjualan, nilai saham, dan sebagainya. *Stakeholder* akan meningkatkan tekanan pada perusahaan besar. Pemangku kepentingan mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset besar harus mengeluarkan biaya besar untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Karena tekanan dari para pemangku kepentingan, perusahaan besar akan lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan mengeluarkan laporan keberlanjutan (Kurniawan & Astuti, 2021). Perusahaan besar biasanya memiliki reputasi yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, jadi manajer perusahaan akan berusaha menjaga reputasi ini. Nama baik perusahaan dengan meningkatkan performa kegiatan lingkungan dan sosial, tidak hanya berfokus pada ekonomi. Manajer perusahaan yang lebih besar melakukan lebih banyak upaya untuk meningkatkan reputasi perusahaan dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan yang lebih baik (Gunawan & Sjarief, 2022).

Faktor yang terakhir yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yaitu *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki risiko yang lebih besar. Yang memiliki tingkat pembayaran yang tinggi. Kejadian ini dapat merusak reputasi perusahaan, jadi perusahaan akan meningkatkan pengungkapan *sustainability report* untuk menutupi masalah keuangan. Agar reputasi perusahaan tetap positif dimata investor (Gunawan & Sjarief, 2022).

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor di atas sebelumnya, maka dapat dipaparkan penjelasan mengenai Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *leverage*. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh berapa banyak keuntungan yang diperoleh dari investasi dan penjualan (Afifah et al., 2022). Sedangkan menurut (Adiatma & Suryanawa, 2018) menjelaskan bahwa profitabilitas itu adalah tingkat laba yang diperoleh oleh perseroan atau perusahaan. Ketika perseroan mencapai tingkat laba yang tinggi, maka keuntungan bagi pemegang sahamnya juga tinggi. Jika tingkat keuntungan perusahaan rendah, maka keuntungan bagi pemegang sahamnya juga rendah. Jika ini terjadi akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*, oleh karena itu manajemen berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan pemegang saham dengan cara menurunkan biaya sosial sehingga laba yang diperoleh pemegang saham tidak turun.

Selanjutnya mengenai ukuran perusahaan, yang mana jumlah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat didefinisikan sebagai ukuran. Yang dapat diklasifikasikan menurut total aset, kapitalisasi, jumlah karyawan, dan faktor lainnya (Nathasia & Indrayeni, 2023). Perusahaan besar biasanya memiliki kapasitas pengungkapan informasi yang lebih besar dan memiliki lebih banyak tanggung jawab karena banyaknya kegiatan operasionalnya. Salah satu tanggung jawab yang lebih besar yaitu menggunakan sumber daya perseroan untuk melakukan kegiatan lingkungan dan sosial untuk mengurangi risiko dan memberi tahu kepada pemegang saham melalui laporan ketahanan lingkungan (Karlina et al., 2019).

Menurut (Afifah et al., 2022) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang berasal dari hutang atau modal. *Leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang atau proporsi total utang terhadap ekuitas pemegang saham. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi lebih cenderung melakukan pengungkapan lebih luas. Serta rasio *leverage* ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi (Khoiriyah et al., 2020).

Dari penjelasan pengertian diatas maka, profitabilitas yang tinggi perusahaan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi tentang operasinya untuk memperlihatkan kepada pemegang saham bahwa mempunyai efisiensi hasil yang memuaskan. Perseroan akan menyerahkan informasi melalui laporan ketahanan lingkungan yang mencakup aktivitas ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yunan et al., 2021), (Kartini et al., 2022), (Setiadi, 2022), (Nathasia & Indrayeni, 2023) menyimpulkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dipengaruhi oleh profitabilitas, yang mengartikan bahwa laba yang tinggi akan meningkatkan pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah et al., 2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, dimana maksud tersebut mengartikan bahwa tinggi rendahnya nilai profitabilitas tidak mempengaruhi luas tidaknya pengungkapan *sustainability report*.

Agar dapat diterima masyarakat, perusahaan harus mendapatkan legitimasi untuk menyesuaikan operasinya dengan prinsip masyarakat dan lingkungannya. Menurut penelitian yang dilakukan (Suhardiyah et al., 2018), (Liana, 2019) (faizah N. Sofa & Respati, 2020), (Yunan et al., 2021), (Afifah et al., 2022a) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Setiadi, 2022) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Faktor selanjutnya yaitu *leverage*, menurut penelitian yang dilakukan (Liana, 2019), (Putri & Surifah, 2023), menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah et al., 2020), (Setiadi, 2022) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan menurut (faizah N. Sofa & Respati, 2020), (Kartini et al., 2022) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiadi, 2022) yang berjudul pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan mempertimbangkan fenomena penelitian sebelumnya, masih ada keterbatasan dan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian mengenai variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* untuk pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Hal tersebut menjadi alasan meneliti mengenai *sustainability report* menarik untuk diteliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang sudah dipaparkan penulis di atas maka, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diteliti yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
2. Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
3. Untuk menguji *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan tentang ilmu akuntansi tentang pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Selain itu, diharapkan pada kekurangan penelitian ini akan diperbaiki dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu perusahaan memahami pentingnya pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan seperti yang dijelaskan dalam *sustainability report*.

#### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran bagi perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya lingkungan dan sosial.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Memberi tahu pembaca tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan proses (sistematika) penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memberikan informasi tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian, serta menjelaskan temuan penelitian sebelumnya, yang akan digunakan untuk membuat kerangka pemikiran dan menetapkan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Memberi tahu tentang objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, defenisi dan pengukuran, alat uji dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjabarkan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab V ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan dari bab I sampai bab IV serta kesimpulan hasil dari pengujian hipotesis-hipotesis yang telah dilakukan. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

